

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Upaya mengurangi kebiasaan buruk pria dalam melontarkan gurauan seksualitas kepada perempuan dapat dilakukan dengan sebuah kampanye yang memberi informasi secara jelas, terstruktur, dan rinci dalam penyampaian informasi mengenai penjelasan seksualitas antara laki-laki dan perempuan. Target kampanye ini adalah mahasiswa, khususnya pria yang berusia 20 – 23 th di kota Bandung. Seluruh media akan di unggah pada sosial media karena usia mahasiswa merupakan generasi X dan Z yang sangat dekat dan canggung dengan *gadget* dan internet. Media utama berupa *informing* yang disajikan adalah film penyuluhan yang berisi penjelasan dari ahli secara objektif mengenai gurauan seksualitas yang sering dilontarkan oleh anak muda yang dilengkapi ilustrasi dan *insert video* yang mendukung seluruh penjelasan tersebut. Selain itu, adapun kesaksian nyata korban yang disajikan untuk dapat membantu kaum perempuan mengungkapkan pendapatnya yang selama ini cenderung diam ketika mengalami pelecehan seksual secara verbal. Seluruh informasi dikemas dan disajikan sesuai dengan karakter target dengan usia remaja dewasa yang cenderung kritis dan terbuka terhadap informasi baru. Film ini bersifat persuasif yang disajikan secara naratif. Di samping itu, dibuat juga X-Banner dan film *teaser* untuk dapat membuat mahasiswa sadar akan adanya kampanye ini. Dengan demikian ketertarikan mahasiswa untuk menonton film ini akan meningkat dan nantinya akan di arahkan pada media *reminding* yang berupa *daily quotes* seputar kesopanan dalam berbicara yang akan diunggah di beberapa sosial media. *Daily quotes* ini tidak lagi berbicara spesifik mengenai gurauan seksualitas karena target sudah mendapat informasi mengenai kampanye *Mind Your Joke* secara jelas dan mendalam pada tahap *awareness* dan *informing*.

## 5.2 Saran

Penyusun menyarankan untuk mengoptimalkan pelaksanaan mata kuliah tugas akhir lebih lanjut, sebelum tugas akhir dimulai perlu diadakan pengarahan secara mendalam dan detail mengenai pelaksanaan tugas akhir yang dapat dilengkapi dengan contoh-contoh hasil karya yang sudah ada sebelumnya sebagai referensi. Hal ini mampu memberikan gambaran secara jelas kepada peserta tugas akhir untuk mampu mengetahui hal apa saja yang harus dilaksanakan dan dikerjakan agar proses pengerjaan laporan dan eksekusi desain kedepannya menjadi lebih terstruktur, sehingga durasi pengerjaan dari awal hingga akhir menjadi lebih efisien dan optimal.

Selain itu, penyusun berharap agar Universitas Kristen Maranatha tetap mempertahankan mata kuliah tugas akhir guna mengasah kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah secara kreatif sebelum terjun langsung di dunia kerja pada masa mendatang.